



► PEMBERDAYAAN EKONOMI

Produk UMKM Dipamerkan di Balai Kota Jogja

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menggelar pameran produk UMKM di kompleks Balai Kota Jogja, Rabu (21/8). Kegiatan yang diikuti sekitar 45 UMKM perwakilan dari setiap kelurahan di Kota Jogja ini menjadi rangkaian peringatan Hari UMKM yang diperingati setiap 12 Agustus. Agenda ini bertujuan untuk mengenalkan potensi produk UMKM di wilayah setempat.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, mengatakan UMKM harus berpikir tentang aspek pemasaran dan apa yang diinginkan pasar terhadap suatu produk. Jangan sampai pelaku UMKM asal-asalan dalam memproduksi sebuah produk sehingga berujung pada tidak

laku.

"Kami juga berpesan biarkan mereka [pelaku UMKM] berkreasi, tetapi untuk urusan pemasaran harus dibantu melalui peran banyak pihak. Apapun yang dihasilkan melalui produk luar biasa kalau pasar tidak menerima ya sama saja bohong," kata Sugeng saat membuka pameran, Rabu.

Menurutnya, pelaku UMKM harus memproduksi produk yang unik dan berkualitas, sehingga tidak sama dengan yang lain. Jika produk yang dihasilkan sama dengan yang sudah ada sebelumnya, maka tidak bisa bersaing dengan daerah lainnya.

"Jogja merupakan wilayah yang kecil dengan sumber daya alam yang terbatas, maka kalau

menghasilkan produk harus unik dan berkualitas. Kalau hanya mengandalkan produk yang sama dengan daerah lain pasti kalah. Bikin produk yang unik, istimewa dan berkualitas bagus," katanya.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo mengatakan peringatan Hari UMKM menjadi momentum untuk mengenalkan potensi produk UMKM di wilayah setempat. Selain itu, UMKM yang tergabung dalam aplikasi *E-Nglarisi Jogja Smart Service* akan dikenal oleh OPD di lingkungan Pemkot Jogja.

"Mereka yang ikut pameran ini adalah kelompok UMKM yang tergabung dalam *E-Nglarisi* yang

biasanya memasok makanan dan minuman dalam rapat di instansi Pemkot Jogja. Jadi mereka kami pertemukan agar pasarnya bisa semakin luas," katanya.

Menurut Totok, total ada 297 UMKM yang sudah tergabung dalam kelompok *E-Nglarisi*. Untuk yang lain dan belum bergabung terus didampingi agar produknya memenuhi ketentuan dan bisa memasok makanan dan minuman dalam rapat yang digelar di lingkungan Pemkot Jogja. "Pendampingannya berupa pelatihan. Untuk perizinan juga kami lengkapi, kami juga mendorong sertifikasi karena UMKM harus memenuhi aspek legalitas," katanya. (Yosef Leon Pinsker*)



Harian Jogja/Yosef Leon Pinsker

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto (*tiga dari kiri*) bersama Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo (*tiga dari kanan*) bersama sejumlah pejabat lain saat membuka Pameran Produk UMKM di kompleks Balai Kota Jogja, Rabu (21/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005